

**PENGARUH BESARAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE, FREE CASH FLOW,*  
PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2013-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**NING DYAH UTAMI**  
**NIM. 12030114120071**

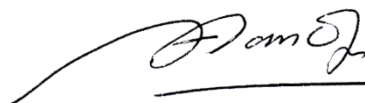
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ning Dyah Utami  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120071  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH BESARAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE, FREE CASH FLOW*  
PROFITABILITAS DAN KUALITAS  
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN  
LABA RIIL (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun  
2013-2017)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, Hj. S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Rr. Sri Handayani, Hj. S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197410051998022001

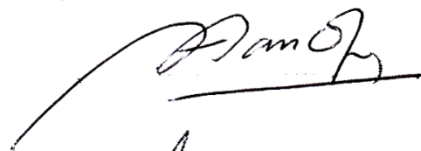
## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ning Dyah Utami  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120071  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH BESARAN  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW*, PROFITABILITAS  
DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
RIIL (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Februari 2019**

Tim Penguji :

1. Dr. Rr. Sri Handayani, Hj. S.E.,
2. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.
3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.



( ..... )

### **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ning Dyah Utami, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “PENGARUH BESARAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW*, PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017) , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Ning Dyah Utami)

NIM: 12030114120071

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku”*

*(Q.S. Adz Dzariyat: 56)*

*“Aku tidak menghendaki rezeki sedikitpun dari makhluk dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi makan padaku. Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh”*

*(Q.S. Adz Dzariyat: 57-58)*

*“Berdoalah (Mintalah) kepada-Ku niscaya Aku kabulkan untukmu”*

*(Q.S Al-Mukmin: 60)*

*“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua”*

*(Hasan. at-Tarmidzi : 1899)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan mendoakan agar saya selalu sukses dan lancar serta tidak melupakan ibadah Keluarga, Dosen , sahabat, teman-teman dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya*

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of company characteristics on real earnings management. Company characteristics in this study are firm size, leverage, free cash flow, profitability and audit quality.*

*The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Based on the methods of data collection used in this study is purposive sampling method, there are 490 total observational data. This research analyzes the disclosure of company characteristics in real earnings management with 3 methods of Abnormal Cash Flow From Operations, Abnormal Production Cost, and Abnormal Discretionary Expense. Multiple linear regression analysis was used as the primary tool of analysis in this research.*

*The results of this study indicate that firm size and free cash oflow has a significant influence on real earnings management. However, leverage, profitability and audit quality have no significant effect on real earnings management.*

***Keywords: Real earnings management, firm size, leverage, free cash flow, profitability, audit quality***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba riil. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran perusahaan, *leverage*, *free cash flow*, profitabilitas dan kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, terdapat 490 total data pengamatan. Penelitian ini menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan pada manajemen laba riil dengan 3 metode *Abnormal Cash Flow From Operations*, *Abnormal Production Cost*, dan *Abnormal Discretionary Expense*. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran perusahaan dan *free cash flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Namun, *leverage*, profitabilitas dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

**Kata Kunci :** Manajemen laba riil, *besaran perusahaan*, *leverage*, *free cash flow*, profitabilitas, kualitas audit

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, Tuhan semesta Alam yang senantiasa memberi petunjuk, kekuatan lahir dan batin, dan senantiasa membasahi hati dan jiwa yang tandus ini dengan semangat dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH BESARAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW* PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, tentunya tidak luput dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, penulis sangat beruntung karena memiliki keluarga, sahabat dan dosen pembimbing yang sangat membantu dan memberikan kontribusi yang tidak ternilai hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



3. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, Hj. S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing.  
Terima kasih atas kesempatan, bimbingan, dan motivasi yang sudah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Suparno dan Ibu Nur Chayati dan adik-adikku Wahyu Fitri Febriyanti serta Az Zahra Aira Saffa. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, serta dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
8. Teman Akuntansi 2014 Diah Riskanah, Dewi Kusuma, Fitri Jumi, dan Suryati Leginah. Terima kasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat yang tak pernah lelah selama menjalani kerasnya proses perkuliahan. Semoga persahabatan ini tidak akan memiliki batas.
9. Annisa Fatkha teman yang berhati malaikat, selalu membantu dalam semua kesulitan, selalu berhati lembut dan penuh dengan pemikiran positif. Terimakasih sudah mau ku repotkan selama ini ninis.
10. Keluarga besar mahasiswa Akuntansi 2014 Universitas Diponegoro.

11. Teman seperjuangan bimbingan Ibunda Sri Handayani. Adi, Meli, Florentia, caca, ojan dan juga teman antri di depan ruangan Sekdep.
12. Teman-teman KKN Desa Karangrowo Kab. Pati yang membuat masa-masa KKN menyenangkan, bermanfaat, dan berkesan sehingga menjadikan pengalaman yang tidak terlupakan.
13. Teman-teman SD-SMA yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi. Puspita Rini, Yuvita Erma, Anisa NF dan Dian Nur kahasana. *See you on top!*
14. Teman kos Pak Asnawi. Mba Siska, Mba Adzar, Mba Aniza, Mba Putri, Mba Ririn, dan Mba Vita yang selalu memberikan semangat selama penyusunan skripsi dan selalu bersedia mendengar curhatan-curhatanku.
15. Dwi Mai Syaroh teman sekamar yang sangat-sangat ku sayangi. Selalu memberi semangat dan menemani hari-hari apa adanya dirimu.
16. Seluruh kerabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah, sehingga penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Namun paling tidak, semoga skripsi ini sedikit dapat memberikan sumbangsih dan manfaat.

Semarang, 18 Januari 2019

Penulis

Ning Dyah Utami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
1.4 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2 <i>Positive Accounting Theory</i> .....	17
2.1.3 Manajemen Laba.....	18
2.1.4 Manajemen Laba Riil .....	23
2.1.5 Besaran Perusahaan.....	26
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	26
2.1.7 <i>Free Cash Flow</i> .....	27
2.1.8 Profitabilitas .....	28

2.1.9	Kualitas Audit .....	29
2.2	Penelitian Terdahulu .....	29
2.3	Kerangka Pemikiran .....	39
2.4	Hipotesis.....	39
2.4.1	Besaran Perusahaan dan Manajemen Laba Riil .....	39
2.4.2	<i>Leverage</i> dan Manajemen Laba Riil .....	41
2.4.3	<i>Free Cash Flow</i> dan Manajemen Laba Riil.....	42
2.4.4	Profitabilitas dan Manajemen Laba Riil .....	43
2.4.5	Kualitas Audit terhadap Manajemen laba Riil.....	44
BAB III	METODE PENELITIAN .....	45
3.1	Definisi dan Pengukuran Variabel .....	45
3.1.1	Variabel Dependen.....	45
3.1.2	Variabel Independen .....	47
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	49
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	50
3.5	Metode Analisis Data .....	50
3.5.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	50
3.5.2.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.2.5.	Uji Goodness of Fit model .....	55
3.5.2.7.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
BAB IV	PEMBAHASAN .....	57
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2.	Analisis Data .....	58
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	59
	Hasil Uji Statistik diskriptif frekuensi untuk KAP .....	60
4.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.1.	Uji Normalitas.....	65
4.3.2.	Uji Autokorelasi .....	68
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	68

4.3.4. Uji Multikolonieritas.....	71
Hasil Uji Statistik Diskriptif Frekuensi untuk KAP.....	74
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik (Setelah Tranformasi Data).....	78
4.4.1. Uji Normalitas.....	79
4.4.2. Uji Autokorelasi .....	84
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	85
4.4.4. Uji Multikolonieritas.....	87
4.5. Hasil Uji Goodness of Fit Model .....	88
4.5.1. Hasil Uji Statistik F .....	88
4.5.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89
4.5.2. Hasil Uji Statistik t.....	89
4.6. Interpretasi Hasil .....	93
4.6.1 Besaran Perusahaan dan Manajemen laba Riil .....	95
4.6.2 Leverage dan Manajemen Laba Riil .....	96
4.6.3 <i>Free Cash Flow</i> dan Manajemen Laba Riil.....	97
4.6.4 Profitabilitas dan manajemen Laba Riil.....	99
4.6.5 Kualitas Audit dan Manajemen Laba Riil.....	100
BAB V PENUTUP .....	102
5.1. Kesimpulan.....	102
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	104
5.3. Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 2 Klasifikasi Nilai D .....	54
Tabel 3 Perolehan Sampel Perusahaan .....	58
Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 5 Hasil Uji Statistik Diskriptif Frekuensi Untuk KAP.....	60
Tabel 6 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi .....	65
Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Transfomasi & Outlier.....	74
Tabel 8 Hasil Uji Statistik Diskriptif Frekuensi Untuk KAP.....	74
Tabel 9 Hasil Uji Asumsi Klasik & Regresi Setelah Outlier & Transfomasi .....	79
Tabel 10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas - Normal P-Plot Model 1.....	66
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas - Normalitas P-Plot Model 2.....	66
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas - Normal P-Plot Model 3.....	67
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot Model 1.....	69
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot Model 2.....	69
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot Model 3.....	70
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas - Histogram Model 1.....	80
Gambar 4. 8 Hasil Uji Normalitas - Histogram Model 2.....	80
Gambar 4. 9 Hasil Uji Normalitas - Histogram Model 3.....	81
Gambar 4. 10 Hasil Uji Normalitas - Normal P-Plot Model 1.....	81
Gambar 4. 11 Hasil Normalitas - Normalitas Plot Model 2.....	82
Gambar 4. 12 Hasil Uji Normalitas - Normal P-Plot Model 3.....	82
Gambar 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot Model 1.....	85
Gambar 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot Model 2.....	85
Gambar 4. 15 Hasil Uji Heteroskedistas - Grafik Scatterplot Model 3.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai beberapa hal seperti latar belakang masalah yang berisi permasalahan penting yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, rumusan masalah yang berisi tentang pengungkapan fenomena yang terjadi memerlukan suatu pemecahan masalah secara ilmiah. Kemudian terdapat tujuan dan kegunaan penelitian dimana tujuan penelitian tersebut berisi tentang jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, sedangkan kegunaan penelitian menjelaskan manfaat penelitian yang dilakukan di berbagai bidang ilmu. Di bagian terakhir, akan dibahas mengenai sistematika penulisan yang menjelaskan isi materi dari setiap bab. Berikut penjelasan dari masing-masing sub bab secara lebih terperinci.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen laba (*earning management*) merupakan suatu perekayasaan laba dalam proses pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan membentuk informasi laba menjadi bias (tidak reliabel) sehingga tidak dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajer untuk kepentingan pribadinya. Manajemen laba dapat mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan informasi (*asymmetry information*) antara pihak manajemen sebagai *agent* dengan pihak pemilik perusahaan sebagai *principal*. Ketidak seimbangan informasi tersebut dikarenakan manajemen sebagai pengelola perusahaan merupakan pihak yang lebih banyak memiliki informasi berkaitan



dengan kapasitas dirinya, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan pemilik perusahaan tidak memiliki informasi cukup dan andal berkaitan dengan kinerja manajemen serta keadaan perusahaan secara keseluruhan karena pemilik perusahaan tidak secara langsung melakukan pengelolaan perusahaan. Keadaan ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik demi mendapatkan keuntungan pribadi (Ujiyantho *et al.* 2007).

Terjadinya praktik manajemen laba juga dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Kepentingan pemegang saham cenderung pada mendapatkan peningkatan nilai pasar sahamnya sehingga kekayaannya meningkat, sedangkan manajemen ingin mendapatkan bonus atau penghasilan sebesar-besarnya bagi kepentingannya sendiri. Ketika bonus yang akan didapat oleh manajemen ditentukan dari presentase tertentu terhadap laba, memicu perilaku manajemen untuk menaikkan laba perusahaan agar mereka mendapatkan bonus berupa kas.

Manajemen akan senantiasa menggunakan kebijakan akuntansi yang paling menguntungkan bagi mereka dan secara tidak langsung mereka telah melakukan penyimpangan dengan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kondisi inilah yang sering disebut dengan manajemen laba dan sejalan dengan pendapat Schipper (1989) yang mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu kondisi intervensi yang dilakukan manajer secara sengaja dalam proses pelaporan keuangan kepada pihak eksternal sehingga manajer dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan

laba dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi. Kredibilitas laporan keuangan akan turun dengan adanya praktik manajemen laba.

Terdapat beberapa cara dalam mengelola laba atau melakukan manajemen laba menurut Roychowdhury (2006), yaitu manajemen laba dengan manipulasi akrual dan manajemen laba dengan manipulasi aktivitas riil. Praktik manajemen laba akrual dilakukan dengan mengatur beberapa pilihan yang ada dalam suatu metode akuntansi dan terdapat dalam standar akuntansi sehingga kinerja ekonomi yang sesungguhnya dapat disembunyikan. Keadaan ini dapat terjadi dikarenakan akuntansi menggunakan dasar akrual, yaitu mewajibkan perusahaan mengakui pendapatan dan biaya yang telah menjadi hak dan kewajiban perusahaan dalam periode sekarang meskipun transaksi kas terjadi dalam periode sebelum atau berikutnya. Sehingga pemicu kesempatan manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah penerapan dasar akrual tersebut, yaitu dengan menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba rugi (Dechow *and* Skinner 2000).

Manajemen laba riil terjadi ketika manajer melakukan praktik operasi bisnis normal yang menyimpang, setidaknya agar beberapa pemangku kepentingan percaya bahwa tujuan pelaporan keuangan telah dipenuhi melalui aktivitas bisnis normal. Untuk menghindari pelaporan kerugian pada laporan keuangan, manajemen juga melakukan manipulasi aktivitas riil yaitu dengan memberikan diskon harga yang berimbas pada kenaikan penjualan sementara, melakukan produksi secara besar-besaran agar menurunkan harga barang yang

terjual, serta mengurangi kebijakan pengeluaran untuk memperbaiki pendapatan yang dilaporkan (Roychowdhury 2006).

Graham *et al.* (2005), mengemukakan bahwa manajer lebih memilih untuk mengelola pendapatan melalui keputusan ekonomi riil daripada akuntansi akrual. Penelitian manajemen laba terdahulu kebanyakan berfokus pada teknik manajemen laba berbasis akrual Roychowdhury (2006). Oleh beberapa peneliti, model pengukuran manajemen laba berbasis akrual dianggap belum dapat mengungkapkan kondisi secara lengkap terhadap praktek manajemen laba dikarenakan model tersebut dianggap mengabaikan hubungan antara transaksi arus kas dan akrual atau arus kas yang sebenarnya (Dechow, *et al.*, 1995; Subekti, *et al.*, 2010). Kemudian, Cohen and Zarowin (2010) menyatakan bahwa sebagian besar manajemen lebih memilih melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil karena transaksi riil lebih sulit dideteksi oleh auditor.

Di Indonesia telah terjadi banyak kasus yang berkaitan dengan ketidakandalan laporan keuangan yang menyajikan informasi menyesatkan bagi pemangku kepentingan dikarenakan adanya pengelolaan laba oleh manajemen untuk kepentingan pribadi. Kasus PT Indofarma, Tbk misalnya, atas temuan Bapepam mengenai pelanggaran Undang-Undang Pasar Modal, pada tanggal 8 November 2004 dalam *press release* terungkap bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan PT Indofarma pada tahun 2001 lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dilaporkan. Hal ini terdeteksi dari *Overstated* penyajian nilai barang dalam proses yang tercantum dalam laporan keuangan 2001 yang mencapai Rp. 28 miliar. Akibat kelebihan penyajian tersebut, nilai harga pokok produksi

menjadi lebih rendah dari nilai yang seharusnya dilaporkan (*understated*). Karena harga pokok produksi rendah, maka berakibat pada penyajian laba yang lebih tinggi dari seharusnya untuk jumlah yang sama.

Kasus yang sama juga dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk, yang melakukan mark up terhadap laba tahun 2001. Perusahaan mencatat laba sebesar Rp132 miliar yang sebenarnya hanya bernilai Rp99,594 miliar. Selain PT Indofarma dan PT Kimia Farma Tbk, PT Lippo Tbk juga terlibat kasus penyelewengan dengan melakukan pembukuan ganda. Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) menemukan tiga versi laporan keuangan yang berbeda pada PT Lippo Tbk tahun 2002 (Sulistiawan *et al.* 2011). Tindakan rekayasa yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga meningkatkan harga saham perusahaan di pasar. Akibatnya, pengguna laporan keuangan dirugikan atas kesalahan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Kasus manajemen laba memang sering dilakukan oleh perusahaan publik seperti hal yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin baru-baru ini yang terbukti menyajikan informasi laporan keuangan yang bias (tidak semestinya) di lima tahun terakhir. Hal tersebut diketahui setelah PT Bank Bukopin merevisi laporan keuangan tahun 2016 yang muncul di 25 April 2018. Salah satu informasi yang di revisi adalah jumlah laba tahun 2016 yang awalnya dilaporkan sebesar Rp. 1,08 triliun menjadi Rp. 183,53 miliar. Bank Bukopin telah mengakunkan pendapatan bunga atas 100.000 kartu kredit fiktif, sehingga selama tiga tahun belakangan ini Bank Bukopin laba. Kemudian perubahan yang cukup signifikan juga terjadi pada

informasi mengenai total pendapatan bunga dan syariah. Manajemen Bukopin telah memberikan penjelasan mengenai perubahan informasi tersebut dikarenakan adanya pencatatan yang tidak wajar (*abnormal*) dari sisi pendapatan bisnis kartu kredit Kontan.co.id, Kamis (3/5/2018).

Dalam kerangka teori agensi sudah banyak penelitian yang telah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan berdampak pada keandalan informasi laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Wahyuni *et al.* (2015) telah melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh besaran perusahaan (*size*), leverage keuangan serta pengungkapan sukarela terhadap manipulasi aktivitas riil. Nihlati *and* Meiranto (2014) juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh antara kualitas audit terhadap *Earning Manajement*. Kemudian Winingsih (2017) telah meneliti pengaruh antara *free cash flow*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan besaran perusahaan (*size*) terhadap manajemen laba.

Besaran perusahaan (*size*) merupakan suatu skala untuk menggambarkan klasifikasi perusahaan, yaitu perusahaan diklasifikasikan dalam klasifikasi besar atau kecil yang didasarkan pada total aktiva perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar pula besaran perusahaan (*size*) tersebut. Besaran perusahaan (*size*) diduga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Wahyuni *et al.* (2015), Astuti (2017), Arini (2017), Mayesti (2017), mengungkapkan bahwa Besaran perusahaan (*size*) suatu perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

riil. Namun, hasil penelitian Winingsih (2017), mengungkapkan bahwa besaran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

*Leverage* merupakan rasio antara total hutang atau kewajiban perusahaan dengan total assets perusahaan tersebut. Semakin besar rasio *leverage* maka semakin tinggi pula hutang yang ditanggung perusahaan. Winingsih (2017), Mayesti (2017), Astuti (2017), mengungkapkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi manajemen laba. Penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Wahyuni *et al.* (2015), serta penelitian Zamri *et al.* (2013) yang menyebutkan bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen laba riil. *Leverage* adalah salah satu sistem pengendalian dan pemantauan yang dapat membatasi manajemen laba riil.

*Free Cash Flow* merupakan arus kas bebas perusahaan yang menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan suatu perusahaan. Semakin besar *free cash flow* suatu perusahaan maka dapat dikatakan semakin sehat pula perusahaan tersebut karena ketersediaan kas untuk pertumbuhan, pembayaran hutang dan deviden yang cukup besar pula. Mayesty (2017) serta Winingsih (2017), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian Dewi and Pagalon (2011), yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasi perusahaan. Ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam periode

tersebut juga baik karena tolak ukur kinerja perusahaan seringkali dinilai dari laba yang dihasilkan. Profitabilitas yang tinggi tidak akan mempengaruhi manajemen laba dikarenakan manajemen telah mendapatkan imbalan yang besar dari kinerja perusahaan (Wiyadi *et al.* 2016). Berbeda dengan Mayesti (2017), serta Winingsih (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor eksternal dalam menilai informasi yang disampaikan manajemen melalui laporan keuangan. Kualitas audit yang baik biasanya akan diperoleh dari ukuran KAP yang besar karena mereka memiliki independensi tinggi. Menurut penelitian Nihlati *and* Meiranto (2014), kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Sejalan dengan penelitian Boedhi *and* Ratnaningsih (2015), yang menyebutkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil, sehingga semakin baik kualitas auditor perusahaan akan mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba riil. Kedua penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Astuti (2017), yang menyebutkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pentingnya keandalan informasi dalam pelaporan keuangan menjadikan manajemen laba sebagai salah satu permasalahan yang sangat perlu diperhatikan. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan yang disampaikan secara andal akan memengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya memotivasi penulis untuk menguji kembali

beberapa faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba diantaranya besaran perusahaan, *leverage*, *free cash flow* dan profitabilitas.

Dalam pembuatannya, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Zamri (2006) mengenai Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba riil pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia. Pada dasarnya, manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan beberapa model, diantaranya: model manajemen laba akrual, manajemen laba riil, serta manajemen laba terintegrasi dan kemudian Gunny (2005), Graham *et.al* (2005), Roychowdhury (2006), serta Cohen and Zarowin (2008) menyatakan bahwa setelah periode Sarbanes-Oxley Act (SOX) perilaku manajemen telah bergeser dari manajemen laba akrual menjadi riil (Wiyadi, *et al.* 2016).

Peneliti menggunakan aktivitas riil dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat (Roychowdhury, 2006; Cohen and Zarowin, 2010) yang menyatakan bahwa Sangat penting memahami bagaimana perusahaan melakukan manipulasi melalui aktivitas riil selain manajemen laba berbasis akrual. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini dilakukan di Indonesia, mengubah beberapa variabel kontrol menjadi variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan dan kualitas audit, mengubah istilah variabel ukuran perusahaan menjadi variabel besaran perusahaan dan jenis auditor menjadi kualitas audit serta menambah variabel profitabilitas dan *free cash flow* sebagai variabel independen. Penambahan variabel ini dilakukan karena terdapat ketidak konsistenan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2013-2017. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang sangat besar dan mendominasi perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan diharapkan mampu merepresentasikan keadaan perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul “**PENGARUH BESARAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW* PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah besaran perusahaan mempengaruhi praktik manajemen laba riil?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi praktik manajemen laba riil?
3. Apakah *free cash flow* mempengaruhi praktik manajemen laba riil?
4. Apakah profitabilitas mempengaruhi praktik manajemen laba riil?
5. Apakah kualitas audit mempengaruhi praktik manajemen laba riil?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris berkaitan dengan :

1. Pengaruh besaran perusahaan terhadap praktik manajemen laba riil.
2. Pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba riil.

3. Pengaruh *free cash flow* terhadap praktik manajemen laba riil.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap praktik manajemen laba riil.
5. Pengaruh kualitas audit terhadap praktik manajemen laba riil.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan di Indonesia, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para pihak terkait sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan. Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis rasio keuangan terhadap arah manajemen laba sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan sebagai bahan untuk semakin berhati-hati dalam pembuatan keputusan investasi. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian dalam mengembangkan penelitian yang selanjutnya bagi peneliti.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini di susun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bagian, dimana setiap bagian satu dengan bagian lainnya saling berhubungan.

Bagian pertama dalam penelitian ini adalah Bab I yaitu sebagai bagian pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa sub-bab yaitu latar belakang penelitian tersebut dilakukan, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian tersebut dilakukan, serta sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian.

Bagian kedua dalam penelitian ini adalah Bab II yaitu sebagai bagian tinjauan pustaka. Dalam bab tinjauan pustaka ini membahas beberapa sub-bab yang terdiri dari landasan teori yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian sekarang yang berguna sebagai pembanding, kerangka pemikiran untuk penelitian yang akan dilakukan, serta hipotesis yang dibangun untuk penelitian ini.

Bagian ketiga dalam penelitian ini adalah Bab III yaitu sebagai bagian metodologi penelitian. Dalam bab metode penelitian ini, nantinya akan terbagi dalam beberapa sub-bab yaitu variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian serta dilengkapi dengan definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bagian keempat dalam penelitian ini adalah Bab IV yaitu sebagai bagian hasil dan pembahasan. Dalam bab ini akan membahas tentang hasil dan analisis

data yang terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu deskripsi masing-masing objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengolahan data.

Bagian kelima dalam penelitian ini adalah Bab V yaitu sebagai bagian penutup. Dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan keterbatasan yang dimiliki saat melakukan penelitian tersebut.